

Damhil Education Journal

Volume 5 Nomor 2, Tahun 2025

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v5i2.2483](https://doi.org/10.37905/dej.v5i2.2483)

MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELALUI SENAM KREASI DAERAH *BINTHE BILUHUTA* DENGAN METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) SISWA

Julfauzi H. Ibura, ✉Universitas Negeri Gorontalo

Ella H. Tumuloto, Universitas Negeri Gorontalo

Sulasikin Sahdi Kadir, Universitas Negeri Gorontalo

✉ fauziibura15@gmail.com

Abstrak: Senam kreasi daerah adalah senam yang diciptakan sendiri dengan memadukan unsur olahraga dan unsur budaya dan tari, melalui senam kreasi ini siswa dapat menggerakkan seluruh anggota badannya dan juga dapat mengenal unsur budaya daerah. **Tujuan Penelitian** ini yakni untuk meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melalui Senam Kreasi Daerah *Binthe Biluhuta* Dengan Metode *Think Pair Share*. **Metode Penelitian** ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek yang akan diteliti yakni seluruh siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. **Hasil Penelitian** diperoleh tindakan kelas dengan model pembelajaran TPS pada senam kreasi binthe biluhuta yang dilaksanakan dengan dua siklus, sehingga adanya peningkatan secara signifikan keterampilan gerak dasar siswa. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil belajar senam kreasi daerah *binthe biluhuta* pada murid kelas IV SDN 69 Kota Tengah meningkat dari 61,11 pada kondisi awal menjadi 71,14 pada akhir siklus I, kemudian dilanjutkan ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,48 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran mempunyai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar senam kreasi daerah *binthe biluhuta*.

Kata Kunci: Meningkatkan, Keterampilan Gerak Dasar, Senam Kreasi Daerah *Binthe Biluhuta*, Metode *Think Pair Share*.

Abstract: Regional creative gymnastics is gymnastics that is created by yourself by combining elements of sport and elements of culture and dance. Through this creative gymnastics, students can move all their body parts and can also get to know elements of regional culture. The aim of this research is to improve basic movement skills through creative gymnastics in the Binthe Biluhuta area using the Think Pair Share method. This research method is a type of classroom action research (PTK) with the subjects to be researched being all class IV students at SDN 69 Kota Tengah with a total of 18 students. The results of the research obtained were classroom actions using the TPS learning model in Binthe Biluhuta creative gymnastics which was carried out in two cycles, resulting in a significant increase in students' basic movement skills. Described in the initial observation stage were the learning outcomes of Binthe Biluhuta regional creative gymnastics for class IV students at SDN 69 Kota The average increased from 61.11 in the initial condition to 71.14 at the end of cycle I, then continued to cycle II, experiencing an increase to 81.48 at the end of cycle II. Thus, this proves that using the Think Pair Share method in learning has an influence on improving learning outcomes in binthe biluhuta regional creative gymnastics.

Keywords: Improvement, Basic Movement Skills, Binthe Biluhuta Regional Creative Gymnastics, Think Pair Share.

PENDAHULUAN

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik (Haryanto et al.). Pendidikan jasmani merupakan media, untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan

penalaran, penghayataan, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Keterampilan gerak dasar adalah pola gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh yang berbeda seperti kaki, lengan, batang dan kepala, dan termasuk keterampilan seperti berjalan, berlari, melompat, menangkap, melempar, memukul, dan menyeimbangkan (Maelani & Sukriadi, 2020)

Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menenamkan nilai spiritual (Putra & Riau, 2021).

Senam kreasi adalah senam ciptaan seseorang dengan teknik estetis pilihannya sendiri, senam tersebut tidak terikat pada pembakuan estetis tertentu, meskipun didalam gerakan tidak meninggalkan ciri khas estetis sebuah senam. Senam kreasi merupakan gerakan yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan yang dilakukan dengan diiringi irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama (Putra & Riau, 2021)

Menurut Setyowati dalam (Siregar et al., 2022) senam kreasi merupakan suatu senam yang sudah mengalami modifikasi dalam bentuk gerakannya yang selaras dengan musik pengiring suatu senam yang harmonis dan sesuai dengan maksud serta tujuan yang ingin disampaikan oleh pencipta senam, atau dapat dikatakan juga sebagai ungkapan ekspresi manusia yang diwujudkan dalam suatu gerak semua anggota tubuh yang indah serta dapat dinikmati semua masyarakat

Senam Kreasi Daerah biasanya diciptakan berdasarkan dengan daerah masing-masing (Nomor, 2022). Salah satunya adalah senam kreasi daerah *Binthe Biluhuta* yang merupakan hasil senam kreasi yang diciptakan oleh Sanggar Senam PJKR-UNG. Senam ini tercipta dengan memadukan gerakan senam dengan gerakan tari. Senam kreasi daerah *binte biluhuta* diambil dari Bahasa Gorontalo dan merupakan makanan khas Gorontalo. Senam kreasi *Binthe biluhuta* ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan kearifan lokal daerah melalui senam kreasi. Musik senam kreasi daerah *Binthe Biluhuta* diadopsi dari lagu *Binte Biluhuta* yang diaresemen kembali oleh Sanggar Senam PJKR-UNG. Senam kreasi daerah *binthe biluhuta* memiliki gerakan yang khas dan mudah dilakukan sehingga memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh khususnya untuk anak sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SDN 69 Kota Tengah tanggal 17 Mei 2023 ditemukan beberapa permasalahan umum yang terkait dengan belum optimalnya proses pembelajaran senam, dimana masih banyak siswa sulit dalam melakukan gerakan senam, selain itu rendahnya penguatan atau motivasi siswa dalam melakukan senam.

Metode *Think Pair Share* (TPS) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih leluasa dalam merespons pengetahuan maupun soal yang diberikan Menurut Wicaksono (Dasar, 2021).

Berdasarkan kenyataan yang didapatkan di lapangan bahwa banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan senam sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul : “Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melalui Senam Kreasi Daerah *Binthe Biluhuta* Dengan Metode *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN 69 Kota Tengah”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melalui Senam Kreasi Daerah *Binthe Biluhuta* Dengan Metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kota Tengah dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda dalam melakukan gerakan senam Adapun alasan penelitian mengambil siswa kelas IV. Karena kelas ini ketuntasan belajarnya terbilang rendah dari semua kelas yang ada di sekolah tersebut bahkan tidak mampu menguasai gerakan senam keseluruhan dengan baik dan benar. Adapun variabel penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mencakup variabel input, variable proses, variable output. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap penelitian, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Februari – 8 Maret 2024 di SDN 69 Kota Tengah. Yang sebelumnya telah dilakukan koordinasi terlebih dahulu terkait waktu dan lokasi pada tanggal 17 Mei 2023. Pada tahap kegiatan ini dimulai dengan observasi dilanjutkan dengan wawancara guru mata Pelajaran PJOK yang ada di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan dengan judul penelitian “Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melalui *Senam Kreasi Daerah Binthe Biluhuta* Dengan Metode *Think Pair Share* Kelas IV SDN 69 Kota Tengah didapatkan hasil sebagai berikut :

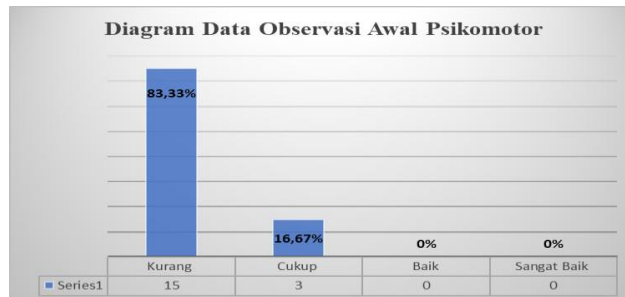
Observasi Awal

Observasi awal ini dilakukan sebelum proses penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi di lapangan, adapun hasil kegiatan observasi awal tersebut antara lain :

- a. Siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah terdapat 18 siswa, yang terdiri dari 8 siswa putra dan 10 siswi putri yang mengikuti materi pembelajaran penjas khususnya *senam kreasi daerah binthe biluhuta*. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran *senam kreasi binthe biluhuta* masih terdapat pada kategori proses pembelajaran yang cukup rendah.
- b. Siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah kurang memiliki penguatan dan motivasi dalam pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta*, dikarenakan guru belum menerapkan metode mengajar dengan optimal dalam proses pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta*.
- c. Berdasarkan hasil wawancara, siswa cenderung sulit diatur saat proses pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta* dilaksanakan. Dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti secara langsung di lapangan, saat proses pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta* berlangsung siswa kelas IV tampak tidak fokus saat mengikuti pembelajaran.
- d. Setiap pembelajaran berlangsung guru hanya menampilkan musik/video senam tanpa memperagakan secara langsung kepada siswa sehingga rendahnya antusias siswa dalam melakukan senam.

Hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum dilakukan tindakan pembelajaran berada pada kategori kurang, hal ini dibuktikan berdasarkan rangkuman deskriptif pada tabel 4.1 yang dimana dari jumlah keseluruhan 18 siswa belum berada pada kategori baik dengan nilai presentase ketuntasan belajar 80% memperoleh hasil minimal 76 berdasarkan acuan tujuan pembelajaran pada modul ajar.

Berikut ini diagram hasil pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta* melalui metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas IV SDN 69 Kota tengah.



Gambar 4.1 Diagram Data Observasi Awal Psikomotor

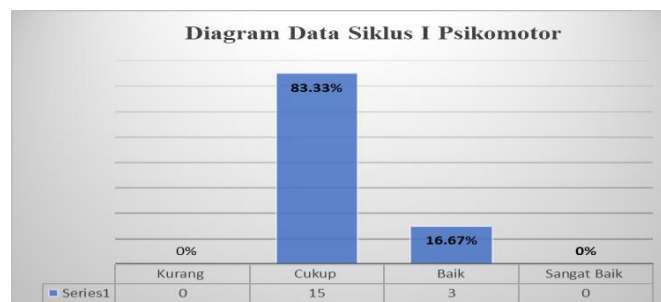
(Sumber Penelitian : Ibura, Fauzi. H. Maret 2024)

Berdasarkan uraian data awal yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan pembelajaran pada masing-masing aspek rendah, untuk disusun sebuah tindakan yang bertujuan adanya peningkatan kualitas pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta* melalui model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah. Peneliti akan melakukan tindakan ke siklus selanjutnya, apabila tindakan pada siklus pertama belum mencapai kriteria yang diharapkan, maka masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan refleksi.

Siklus I

Pada dasarnya pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada saat pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta*. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang pantang menyerah dalam ujian dan selalu ingin mengulangi gerakan langkahnya ketika hasilnya tidak memenuhi target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil rangkuman yang menggambarkan data siklus I yang diperoleh setiap komponen menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran “cukup baik”.



Gambar 4.2 Diagram Data Siklus I Psikomotor

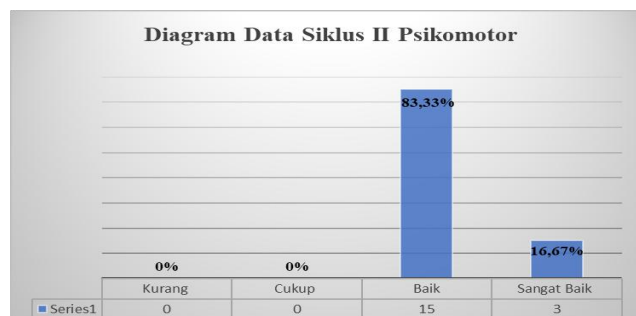
(Sumber Penelitian : Ibura, Fauzi. H. Maret 2024)

Pada pertemuan kali ini ada beberapa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi antara lain :

- 1). Keberhasilan guru/siswa
Berdasarkan tabel diatas yang merangkum data awal hasil belajar siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah setelah dioperasikan dapat dijelaskan bahwa sebagian siswa mempunyai hasil belajar cukup baik. Terdapat 3 siswa yang mendapat nilai Baik dengan skor 80 hingga 83 (16,67%) dan 15 siswa memperoleh nilai Cukup dengan skor 65 hingga 75 (83,33%) dan berkat uraian ringkasan bagian pertama.
- 2). Kendala yang dihadapi Guru/Siswa
 - a) Kendala yang ada dapat diatasi sedikit demi sedikit, meskipun masih memerlukan perbaikan dan pengembangan.
 - b) Untuk mencapai hasil yang optimal, pendekatan batin setiap siswa selalu memegang peranan yang sangat penting dalam membangkitkan semangat siswa.
- 3). Rencana Perbaikan
Adapun hasil analisis pembelajaran siklus I, perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain:
 - a) Menjaga fisik siswa dengan menghimbau agar tidak melakukan gerakan-gerakan mengeluarkan tenaga lebih sebelum mulai berlatih, misalnya bermain kejar-kejaran bersama teman mereka.
 - b) Menerapkan pendekatan siswa secara internal yang lebih intensif kepada siswa yang dinilai kurang produktif.

Siklus II

Berdasarkan hasil data siklus II yang diperoleh setiap komponen menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran “baik”.



Gambar 4.3 Diagram Data Siklus II Psikomotor
(Sumber Penelitian : Ibura, Fauzi. H. Maret 2024)

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan antara lain :

- 1). Keberhasilan siswa
Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi siklus II dengan persentase ketuntasan belajar 100% dari jumlah 18 siswa, yang berada dikategori baik pada rentang nilai 76-90 sebanyak 15 siswa (83,33%), sedangkan siswa yang berada pada kategori sangat baik pada rentang nilai 91-100 sebanyak 3 siswa (90,28%). Berdasarkan rangkuman deskriptif data pada siklus II diperoleh masing-masing aspek memperlihatkan kriteria keberhasilan hasil belajar yang memuaskan.
- 2). Kendala yang dihadapi siswa :

- a). Kendala yang terjadi dapat diatasi
- b). Tercapainya hasil yang memuaskan dengan pendekatan serta pendampingan setiap individu siswa untuk meningkatkan semangat siswa.

Keberhasilan yang diperoleh pada siklus II yakni :

1). Keberhasilan Siswa

Dari hasil tes siklus II terlihat hasil belajar siswa senam kreasi daerah binthe biluhuta mengalami peningkatan. Perbandingan hasil belajar pada awal observasi, akhir siklus I, dan akhir siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Perbandingan data hasil *senam kreasi daerah binthe biluhuta* pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah

Rentang Nilai	Keterangan	Data Awal	Siklus I	Siklus II
91-100	Sangat baik	0%	0%	16,67%
76-90	Baik	0%	16,6 %	83,33%
65-75	Cukup	16,67%	83,3 %	0%
0-64	Kurang	83,33%	0%	0%
Rata-rata		61,11	71,14	81,48

(Sumber Penelitian : Ibura, Fauzi. H. Maret 2024)

- 2). Model pembelajaran *think pair share* memberikan banyak solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat melakukan senam kreasi daerah binthe biluhuta.
- 3). Berdasarkan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tahap awal siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tidak perlu adanya perbaikan dan perombakan pada siklus berikutnya karena secara klasikal sudah terbukti lengkap pada aspek-aspek yang diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* sebagai pendekatan keterampilan gerak dasar melalui *senam kreasi daerah binthe biluhuta* yang mengacu pada mata pembelajaran Penjasorkes terjadi dalam dua siklus, maka dari itu pengetahuan dan keterampilan siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil tahapan observasi awal ketuntasan belajar *senam kreasi daerah binthe biluhuta* pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah adanya peningkatan dari 61.11 meningkat menjadi 71,14 pada akhir siklus I, dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 81,48. Dengan ini menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai pengaruh dalam peningkatan keterampilan gerak dasar dari hasil belajar *senam kreasi daerah binthe biluhuta*.

Berdasarkan uraian hasil diatas menunjukan bahwa penerapan dengan menggunakan model pembelajar *Think Pair Share* pada materi *senam kreasi daerah binthe biluhuta* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran penjasorkes khususnya *senam kreasi daerah binthe biluhuta*.

Siswa SDN 69 Kota Tengah tampak memiliki potensial yang cukup, akan tetapi masih dipengaruhi oleh faktor pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya yakni rasa percaya diri yang kurang terhadap kemampuan diri sendiri, yang dimana masih banyak siswa yang gagal

dalam proses belajar mengajar bukan karena kurang kemampuan tetapi kurangnya percaya diri terhadap potensi yang dimiliki. Ditegaskan bahwa siswa yang berpikir positif akan mempunyai kemampuan yang lebih matang dalam membentuk dan memperkuat karakter dari siswa, sebab itu siswa yang selalu berpikir positif akan menjadi lebih dewasa dan tidak perlu ada kekhawatiran atau keraguan terhadap kemampuan siswa saat ini.

Penting bagi siswa untuk mengembangkan kebiasaan untuk selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada pada diri siswa dan meyakini bahwa mampu melakukan hal-hal yang hebat. Jangan berpikir bahwa para siswa tersebut tidak memiliki kelemahan, siswalah yang memanfaatkan kelemahannya dan mengubah kekurangannya menjadi kekuatan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberikan penguatan dan motivasi belajar yang cukup besar terhadap hasil belajar penjasorkes khususnya pada pembelajaran *senam kreasi daerah binthe biluhuta* pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah.

SIMPULAN

Tindakan penelitian kelas pada siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah dilakukan dalam dua siklus. Ada empat tahapan dalam setiap siklus, antara lain: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, dan (4) Analisis dan Refleksi. Setelah menganalisis data yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Keterampilan gerak dasar melalui *senam kreasi daerah binthe biluhuta* siswa kelas IV SDN 69 Kota Tengah. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan yang signifikan diperoleh dari siklus I dan siklus II. Adapun hasil belajar *senam kreasi daerah binthe biluhuta* dalam siklus 1 terjadi peningkatan menjadi 71,14 dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 81,48 dengan jumlah siswa 18 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. F., Bakhtiar, S., Asnaldi, A., & Wulandari, I. (2023). Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Siswa Sekolah dasar Negeri 03 Balai-Balai Padang Panjang. *Jurnal JPDO*, 6(2), 67-73.
- Daharis, D., Rahmadani, A., Makorohim, M. F., & Putra, G. N. (2021). Block Practice Vs Random Practice: Bagaimana perbedaannya terhadap peningkatan gerakan senam forward roll?. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(3), 198-205.
- Dasar, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 218-226.
- Fahrullisa, R., Putra, F. G., & Supriadi, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 145-152.
- Haryanto, A. I., Kadir, S. S., Ramadan, G., Fataha, I., Samin, G., & Gani, A. A. (2021).

Membangkitkan Semangat Berolahraga Melalui Kegiatan Fun Run. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(2), 442–449. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i2.11356>

Maelani, W., & Sukriadi, S. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR LARI BERBASIS*. 41–52. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.15759>

Nomor, V. (2022). *Jambura Arena of Physical Education and Sports DEVELOPMENT OF REGIONAL CREATIVE GYSMS THROUGH OF SOCIAL MEDIA (TIK-TOK AND YOUTUBE KIDS)*. 1, 1–9.

Putra, G. N., & Riau, U. I. (2021). *Edu Sportivo*. 2, 198–205.

Siregar, D., Nugraha, U., Muzaffar, A., & Jambi, U. (2022). *E-issn 2830-5752*. 2(2), 83–93.

Syafri, M. R., Bakhtiar, S., Asnaldi, A., & Syahputra, R. (2023). Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal JPDO*, 6(1), 102–108.